

ABSTRACT

Audit Delay is the time interval between the date of the financial statement until the date the auditor's report is signed. The purpose of this study is to analyze the factors that influence Audit Delay.

The population in this study were mining companies listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) in the period 2011 to 2017. The number of samples obtained were 5 companies determined by purposive sampling method. The independent variables used are company size, company age, independent board of commissioners and audit quality. While the control variables used are debt to equity ratios, profitability, subsidiaries of multinational companies, years of closing the company's books, and audit opinions. The analysis technique used is multiple linear regression analysis.

The results of this study indicate that the factors of company size and company age have a significant negative effect on audit delay, while the Independent Board of Commissioners and Audit Quality do not significantly influence Audit Delay.

Keyword: Firm Size, Firm Age, Independent Board of Commissioner, Audit Quality, Audit Delay

ABSTRAKSI

Audit Delay merupakan jarak waktu antara tanggal laporan keuangan sampai tanggal laporan auditor ditandatangani. Tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhi *Audit Delay*.

Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada periode tahun 2011 sampai dengan 2017. Jumlah sampel yang didapatkan sebanyak 5 perusahaan yang ditentukan dengan metode *purposive sampling*. Variabel independen yang digunakan adalah ukuran perusahaan, umur perusahaan, dewan komisaris independen dan kualitas audit. Sedangkan variabel kontrol yang di gunakan adalah rasio *debt to equity*, profitabilitas, subsidiari dari perusahaan multinasional, tahun tutup buku perusahaan, dan opini audit. Teknik analisis yang digunakan adalah analisis regresi linier berganda.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa faktor Ukuran perusahaan dan Umur Perusahaan berpengaruh signifikan negatif terhadap *Audit Delay* sedangkan Dewan Komisaris Independen dan Kualitas Audit tidak perngaruh signifikan terhadap *Audit Delay*.

Keyword: Ukuran Perusahaan, Umur Perusahaan, Dewan Komisaris Independen, Kualitas Audit, Audit Delay

INTISARI

Laporan keuangan merupakan salah satu sumber informasi yang digunakan sebagai dasar pengambilan keputusan. Laporan keuangan tersebut harus memenuhi salah satu syarat yaitu *timeliness* agar tidak kehilangan kapasitasnya dalam mempengaruhi pengambilan keputusan. Salah satu hal yang berperan dalam hal ini adalah *audit delay*. *Audit delay* adalah jarak waktu antara tanggal laporan keuangan sampai tanggal laporan auditor ditandatangani. Batas waktu *audit delay* menurut Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 29/PJOK.04/2016 adalah 120 hari setelah tahun buku berakhir. Namun demikian, terdapat beberapa perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tidak mematuhi aturan tersebut. Sebagai akibatnya perusahaan tersebut mendapat sanksi dari OJK sesuai peraturan yang berlaku diantaranya adalah perdagangan saham perusahaan tersebut di suspensi untk sementara waktu. Hal ini tentu saja akan menimbulkan citra negatif bagi perusahaan maupun pihak auditornya.

Penelitian ini didasarkan pada *Agency Theory* dan Teori Kepatuhan. Dalam teori agensi, auditor independen berperan sebagai penengah kedua belah pihak (*principal* dan *agent*) yang berbeda kepentingan. Auditor independen berfungsi untuk mengurangi biaya agensi yang timbul dari perilaku mementingkan diri sendiri oleh pihak manajemen yang akan merugikan pihak pemilik modal dalam hal ini adalah pengguna laporan keuangan perusahaan tersebut. Teori kepatuhan dalam penelitian ini didasarkan oleh Peraturan Otoritas

Jasa Keuangan Nomor 29/PJOK.04/2016 dimana peraturan tersebut mengatur tentang Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik.

Berdasarkan fenomena dan *research gap* yang dikemukakan dan menunjukkan hasil yang berbeda maka hal ini memotivasi untuk dilakukan penelitian lebih lanjut. Penelitian ini mengembangkan penelitian sebelumnya yang dilakukan Apriyanti dan Santosa (2014). Perbedaan penelitian ini dengan penelitian Apriyanti dan Santosa (2014) adalah adanya penambahan variabel independen yaitu dewan komisaris independen sedangkan variabel rasio *debt to equity*, profitabilitas, *subsidiary* dari perusahaan multinasional, tahun tutup buku perusahaan, dan opini audit dijadikan sebagai variabel kontrol dalam penelitian ini karena variabel-variabel tersebut sudah stabil.

Sampel yang digunakan dalam penelitian kali ini adalah perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada periode 2011-2017. Berdasarkan hasil teknik *purposive sampling* diperoleh sampel sebanyak 5 perusahaan selama 7 tahun diperoleh data sebanyak 35. Teknik analisis pada penelitian ini menggunakan regresi linear berganda dengan program SPSS versi 24.

Hasil penelitian ini membuktikan bahwa ukuran perusahaan, umur perusahaan, *debt to equity ratio*, dan profitabilitas berpengaruh negatif signifikan terhadap *audit delay*. Sementara variabel dewan komisaris independen, kualitas audit, dan *subsidiary* dari perusahaan multinasional tidak berpengaruh signifikan terhadap *audit delay*.